

Sosialisasi dan Pelatihan Pembuatan *Hand Body Lotion* Dengan Memanfaatkan Lidah Buaya Untuk Pelembab Kulit

Ida Kristianingsih^{1*}, Evi Kurniawati¹, Tri Puji Lestari¹
¹ *Fakultas Farmasi, Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri*
*email.ida.kristianingsih@iik.ac.id

ABSTRAK

Permasalahan tentang perawatan kecantikan ini terjadi pada Santriwati yang ada di Pondok pesantren Trisakti. Mereka tidak cukup waktu untuk harus berlama-lama di klinik kecantikan. Kulit kering akibat kurang kelembaban menjadi permasalahan di antara mereka. Faktor lingkungan yang buruk dan kondisi stress dapat merusak kesehatan kulit, termasuk faktor alami yang berasal dari dalam tubuh seperti penambahan usia. Salah satu upaya untuk menjaga kecantikan dan kesehatan kulit dengan menggunakan *hand body lotion*. Fungsi utama dari pelembab, khususnya *hand body lotion* adalah menjaga kelembaban kulit. seperti diketahui mandi dan memakai sabun dapat menghilangkan kelembaban alami kulit. Pemakaian *hand body lotion* setelah mandi akan mengganti kelembaban yang hilang sekaligus membantu menjaga kelembaban kulit sepanjang hari. Tujuan : Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi remaja Putri di pondok pesantren Tri Sakti tentang cara pembuatan *hand body lotion* dengan memanfaatkan lidah buaya. Saat ini sangat penting untuk seorang Wanita bisa merawat dan memelihara kesehatan kulit mereka dengan memanfaatkan bahan alam yang ada disekitar mereka. Metode: Kegiatan yang digunakan untuk pengabdian ini dimulai dengan pemberian kuisisioner yang digunakan sebagai pretest kepada para peserta, dilanjutkan dengan presentasi oleh pemateri, demonstrasi cara pembuatan hand sanitizer dan di akhiri dengan post test. Hasil: Kegiatan ini memberikan dampak yang positif terlihat terlihat dari antusiasme peserta dan terlihat dari peningkatan nilai hasil post test. Kegiatan ini bisa memberikan dampak ekonomi dengan mengurangi biaya pengeluaran untuk kosmetik.

Kata Kunci: Sosialisasi, Hand Body, Lidah Buaya

Socialization and Training on Making Hand Body Lotion Using Aloe Vera for Skin Moisturizer

ABSTRACT

The problem about beauty care occurs in Santriwati at the Trisakti Islamic Boarding School. They do not have enough time to have to linger in the beauty clinic. Dry skin due to lack of moisture is a problem among them. Bad environmental factors and stressful conditions can damage skin health, including natural factors that come from within the body such as age. One of the efforts to maintain the beauty and health of the skin is by using *hand body lotion*. The main function of a moisturizer, especially *hand body lotion*, is to keep the skin moist. As is known, bathing and using soap can remove moisture the skin's natural. The use *hand body lotion* after bathing will replace moisture lost to maintain moisture skin all day long. Purpose : This community service aims to provide education for young women at the Tri Sakti Islamic Boarding School about how to make *hand body lotion* using aloe vera. Currently it is very important for a woman to be able to care for and maintain the health of their skin by utilizing natural ingredients that are around them. Method: The activity used for this service begins with giving a questionnaire that is used as a pretest to the participants, followed by a presentation by the speaker, a demonstration of how to make hand sanitizer and ends with a post test. Results: This activity has a positive impact as seen from the enthusiasm of the participants and can be seen from the increase in the value of the post test results. This activity can have an economic impact by reducing the cost of spending on cosmetics.

Keywords: Socialization, Hand Body, Aloe Vera

1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan suatu negara yang sangat subur yang menghasilkan berbagai macam tanaman yang sangat berguna untuk kosmetik dan pengobatan salah satunya lidah buaya. Lidah buaya yang juga dikenal dengan nama *Aloe vera* ini sudah sejak lama digunakan oleh masyarakat untuk berbagai pengobatan seperti sembelit dan luka bakar, sedangkan dalam kosmetik biasa dimanfaatkan untuk pelembab kulit. Hal ini bisa dibuktikan dengan maraknya produk kecantikan yang menggunakan lidah buaya sebagai bahan aktifnya. Akan tetapi, tidak semua masyarakat tahu akan kegunaan dari lidah buaya. Kasus ini terjadi pada santriwati yang ada di Pondok Pesantren Tri sakti. Keterbatasan waktu dan ketidaktahuan mereka akan pengetahuan berbagai khasiat dari tanaman seperti lidah buaya mengakibatkan tanaman yang ada disekitar pondok hanya menjadi hiasan tanpa dimanfaatkan. Para Santriwati harus bisa menyisihkan dari uang saku untuk membeli kosmetik yang mahal akibatnya banyak dari mereka tidak menggunakan kosmetik khususnya *handbody lotion*. Pemanfaatan bahan alam ini sebenarnya bisa mengurangi pengeluaran untuk kebutuhan kosmetik santriwati

Body lotion adalah kosmetika yang dapat mengurangi penguapan air dari kulit dan menarik air dari udara yang masuk ke dalam *stratum corneum* yang mengalami dehidrasi sehingga bisa melembabkan kulit (Sumbayak & Diana, 2018). Vitamin C merupakan antioksidan yang mempunyai fungsi melindungi kulit dari serangan radikal bebas serta pengaruh buruk dari sinar ultraviolet (UV). Cara mengatasi kondisi kulit kering, umumnya disarankan penggunaan pelembap atau *body lotion* secara rutin (Haque & Talukder, 2018).

Lidah buaya (*Aloe vera L*) termasuk tanaman yang tumbuh subur di daerah tropis. Lidah buaya merupakan tanaman multikhasiat karena mempunyai banyak senyawa aktif, seperti aloin, emodin, resin, lignin, saponin, antrakuinon, vitamin, mineral, dan lain sebagainya. Lidah buaya dapat digunakan dalam industri dengan diolah menjadi gel, serbuk, ataupun ekstrak (Ismiyati *et al.*, 2017). Lidah buaya mengandung metabolit sekunder seperti tanin, lignin, saponin, antraquinon, flavonoid dan juga sterol. Kandungan senyawa dalam lidah buaya digunakan sebagai antioksidan, antimikroba, antikanker, antitumor, antidiabetes dan antiinflamasi (Aryantini, *et al.*, 2020). Struktur kimia dari metabolit lidah buaya memiliki gugus fenolik maupun non fenolik yang diduga berkhasiat sebagai antioksidan (Prahesti *et al.*, 2015). Selain itu, daging dan akar lidah buaya mengandung saponin, flavonoid, tanin dan polifenol. Penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa lotion lidah buaya memiliki efektivitas sebagai sunscreen yang berfungsi sebagai pelindung terhadap efek negatif paparan sinar UV. Hasil pengujian menunjukkan nilai SPF 10,21 pada konsentrasi 20% yang berarti nilai SPF maksimal (Hendrawati *et al.*, 2020).

Body lotion adalah emulsi cair yang terdiri dari fase minyak dan fase air yang distabilkan oleh emulgator, mengandung satu atau lebih bahan aktif di dalamnya. *Body lotion* biasanya berbentuk emulsi karena penampilannya menarik dan mempunyai konsistensi menyenangkan. Emulsi dibuat dari campuran minyak, air serta emulgator sebagai basis emulsi dan penambahan ekstrak tanaman sebagai bahan aktif. Pemilihan sediaan *body lotion* karena sediaan emulsi yang berbentuk emulsi mudah dicuci dengan air dan tidak lengket dibandingkan dengan sediaan topikal lainnya. Keunggulan lainnya yaitu dengan kandungan air yang cukup besar bentuk sediaan *body lotion* bisa diaplikasikan dengan mudah, daya penyebaran serta penetrasinya cukup tinggi, tidak memberikan rasa berminyak, dan memberikan efek sejuk (Pujiastuti dan Kristiani, 2019)

Hand body lotion merupakan suatu produk perawatan kecantikan yang digunakan untuk tubuh dan tangan yang berfungsi untuk menjaga kelembaban. *Hand body lotion* mengandung humektan yang merupakan bahan aktif yang berfungsi menarik air dari

udara ataupun menarik air dari lapisan kulit yang paling dalam. Pemakaian produk *hand body lotion* setelah mandi dapat menggantikan kelembaban kulit yang hilang akibat pemakaian sabun mandi dan juga mampu menjaga kelembaban kulit sepanjang hari.

2. METODE PENGABDIAN

2.1. Waktu dan Tempat Pengabdian

a. Waktu

Waktu pelaksanaan pengabdian masyarakat pada tanggal 10 September – 10 Oktober 2021

b. Tempat pengabdian

Pengabdian masyarakat dilaksanakan di Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Tri Sakti Kota Kediri

2.2. Metode dan Rancangan Pengabdian

Metode Pelaksanaan Pengabdian masyarakat yang digunakan adalah sosialisasi dan demonstrasi pembuatan *hand body lotion* dari lidah buaya. Lidah buaya yang digunakan diambil dari wilayah Kediri. Sebelum dilakukan kegiatan dilakukan observasi terlebih dahulu. Observasi dilakukan dengan wawancara terhadap Santriwati di lingkungan pondok pesantren Tri Sakti. Kegiatan observasi dilakukan mulai hari 1 sampai hari ke 10, kemudian dilanjutkan dengan perijinan, persiapan alat dan bahan yang dibutuhkan dan pembuatan kuisisioner. Terakhir dilakukan penyuluhan dan demo pembuatan *hand body lotion*. Kegiatan ini dilakukan selama 1 bulan.

2.3. Pengambilan Sampel

Sampel yang digunakan pada pengabdian ini adalah sediaan *Hand body lotion* yang dibuat dengan menggunakan dasar emulsi minyak dalam air. Adapun formula sediaan yang akan digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini seperti yang terdapat pada tabel 1.

Tabel 1. Formula Hand body lotion Lidah Buaya

Bahan	Jumlah (%)
Sari lidah buaya	6
Asam stearate	2,5
Trietanolamin	2
Setil alkohol	5
Parafin cair	8
Gliserin	5
Metil paraben	0,1
Propil paraben	0,1
Aqua rosae	qs
Aqua destilata	Ad 100

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan di Pondok Pesantren Putri Tri Sakti dengan Tema sosialisasi dan pelatihan pembuatan *hand body lotion* dengan memanfaatkan lidah buaya sebagai pelembab kulit dilakukan oleh Dosen D3 Farmasi yang dibantu oleh Mahasiswa. Kegiatan Pengabdian masyarakat ini merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang wajib dilaksanakan oleh Dosen. Oleh karena itu, kami membentuk kelompok Pengabdian masyarakat yang terdiri dari beberapa prodi untuk melakukan pengabdian masyarakat secara bersama sama dengan beberapa materi yang berbeda. Kegiatan ini dilakukan setelah dilakukan observasi yang berupa wawancara terhadap terhadap santriwati di Pondok Pesantren Trisakti Kota Kediri dengan total kegiatan selama satu bulan. Pada hari terakhir kegiatan, kami mengundang beberapa santriwati untuk mengikuti penyuluhan dan demonstrasi pembuatan *hand body lotion* dengan tetap mematuhi protokol kesehatan karena masih dalam suasana pandemi. Mereka datang dengan menggunakan masker, mencuci tangan, menyiapkan handsanitizer dan menjaga jarak dari awal samapai akhir kegiatan pengabdian masyarakat,

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan metode sosialisasi dan demonstrasi. Pada akhir kegiatan yang merupakan puncak dari pengabdian masyarakat di pondok pesantren ini dihadiri oleh sekitar 25 santriwati dan juga santri remaja dan anak-anak laki-laki yang merupakan santri dari pondok pesantren Tri Sakti. Hal ini karena kegiatan dilakukan dengan beberapa dosen yang berbeda prodi dengan tema kegiatan dan peserta yang berbeda. Kegiatan dihari terakhir dilakukan dengan penyuluhan atau sosialisasi dan demonstrasi pembuatan *hand body lotion*.

Pada awal kegiatan setelah dilakukan pembukaan masing-masing santri dibagi sesuai dengan tema kegiatan yang diikuti, dan khusus untuk pembuatan *handbody lotion* diikuti oleh santriwati saja dan kemudian peserta diberikan pre test. Tujuan pre test ini untuk mengetahui tingkat pengetahuan santriwati terhadap penggunaan kosmetik untuk pelembab kulit khususnya *hand body lotion*. Pada Hasil pret test didapatkan hasil 72% berpengatahuan baik. Pre Test dilakukan selama 10 menit dengan menjawab 10 soal yang berisi tentang pengetahuan perawatan kulit dan produk kecantikan. Tahap selanjutnya adalah sosialisai tentang pentingnya penggunaan produk hand body lotion untuk menjaga kelembapan kulit dan manfaat lidah buaya untuk kecantikan. Dibagian terakhir presentasi peserta diberikan pengetahuan tentang cara membuat *hand body lotion* yang sederhana dengan menggunakan lidah buaya sebagai bahan aktifnya Setelah selesai dilakukan sosialisai dengan presentasi yang didukung dengan pemasangan banner tentang kecantikan, selanjutnya dilakukan tanya jawab dari peserta kepada tim pengabdian masyarakat tentang materi yang disampaikan

Setelah mendapatkan keseluruhan materi, peserta diminta untuk mempraktikkan cara pembuatan *hand body lotion* lidah buaya. Semua peralatan dan bahan sudah disediakan oleh oleh pemateri antara lain mortir, stamper, sudip, pot salep, lidah buaya, asam stearate, trietanolamin, setil alkohol, parafin cair, gliserin, nipagin, nipasol, aqua rose dan aquadest (berdasarkan penelitian Subaidah *et al.*, 2020). Pembuatan dimulai dengan menyari lidah buaya dengan cara memisahkan daging buah dengan kulitnya kemudian dikerok dan diblender. Sari yang didapatkan kemudian disaring dengan menggunakan kain bersih. Setelah mendapatkan sari, dilanjutkan dengan pembuatan *hand body lotion* dengan meleburkan bahan menjadi 2 bagian. Bagian 1 terdiri dari fase minyak yaitu asam stearat, setil alkohol, parafin cair dan propil paraben, dan bagian 2 terdiri dari fase air yaitu gliserin, metil paraben, TEA dan aqua destilata. Bagian 1 (Fase minyak) ditambahkan ke dalam bagian 2 (fase air) sambil terus diaduk. Kemudian dilanjutkan dengan penambahan sari lidah buaya ke

dalam campuran (basis) sambil terus di aduk hingga homogen. Terakhir ditambahkan aqua rosae aduk hingga homogen dan dimasukkan ke dalam pot salep. Tanaman lidah buaya yang digunakan seperti yang terdapat pada gambar 1.



Gambar 1. Tanaman Lidah Buaya (Dokumen Pribadi)

Para peserta yang hadir sangat antusias mengikuti kegiatan yang terlihat dari banyaknya pertanyaan yang mereka ajukan baik pada saat sosialisasi maupun demonstrasi. Pertanyaan cukup bervariasi dari bahan alam yang bisa digunakan untuk *hand body lotion*, harga bahan untuk basis lotion, dan cara mendapatkan peralatan dan bahan yang digunakan. Semua Bahan yang digunakan relatif mudah di peroleh, dan dari pemateri juga memberikan alternatif jika ingin menggunakan bahan lain yang lebih mudah dan terjangkau. Bahan-bahan tambahan bisa didapatkan dari toko kimia dan peralatan lain yang digunakan seperti kompor, mortar dan alat gelas lain bisa menyesuaikan kebutuhan. Gambar kegiatan pengabdian masyarakat di pondok pesantren Tri Sakti bisa dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Foto Kegiatan Pengabdian Masyarakat (Dokumen Pribadi)

Setelah pembuatan *hand body lotion* selesai kegiatan di akhiri dengan post test untuk melihat keberhasilan dari kegiatan ini. Dari hasil post test terlihat adanya peningkatan pengetahuan dari santriwati tentang Kesehatan kulit. Dari hasil kegiatan ini diharapkan peserta akan lebih memperhatikan kulit yang berguna juga untuk kecantikan, mereka bisa memanfaatkan bahan- bahan alam untuk dibuat *hand body* yang akan bisa menghemat pengeluaran dibandingkan harus beli dengan harga yang mahal. Tingkat Pengetahuan diukur dengan skala Guttman dengan memberikan pertanyaan kuisioner pada pre test dan post test. Penilaian berupa jawaban “ benar

dan salah” saja dengan memberikan centang di setiap pertanyaan, Sedangkan pengukuran persentasenya menggunakan rumus dari Arikunto 2013 seperti yang terdapat pada tabel 1.

Tabel 2. Pedoman penilaian Tingkat Pengetahuan Pasien

No	Rentang	Kategori
1	Baik (76-100)	Baik
2	Cukup (60-75)	Cukup
3	Kurang (≤ 60)	Kurang

Hasil Pre test dan post test kegiatan pengabdian masyarakat ini bisa dilihat pada tabel 2. Hasil ini bisa dijadikan indikator keberhasilan dari kegiatan pengabdian di Pondok Trisakti.

Tabel 3. Distribusi Tingkat Pengetahuan Peserta Pengabdian Masyarakat

Tingkat Pengetahuan	Sebelum Sosialisasi		Setelah Sosialisasi	
	Jumlah	Persentase (%)	Jumlah	Persentase (%)
Baik (76-100)	18	72	25	100
Cukup (60-75)	7	28	0	0
Kurang (≤ 60)	0	0	0	0
Total	25	100	25	100

Berdasarkan tingkat pengetahuan peserta kegiatan sebelum dan sesudah sosialisasi paling banyak pada Kategori baik sebanyak 72% dan terdapat kategori cukup sebanyak 28%, sedangkan hasil setelah dilakukan sosialisasi terdapat peningkatan pengetahuan seluruh peserta yang terlihat pada hasil kategori baik sebanyak 100%

4. SIMPULAN, SARAN, DAN REKOMENDASI

4.1 Simpulan

Hasil Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat memberikan pengetahuan tentang perlunya menjaga kelembaban kulit yang berguna untuk Kesehatan dan kecantikan kulit kepada Santriwati lingkungan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Tri Sakti Kediri. Santriwati diharapkan setelah mengikuti kegiatan ini mereka bisa membuat sendiri sediaan *hand body lotion* dengan memanfaatkan bahan alam seperti lidah buaya dengan biaya yang terjangkau. Hasil pengabdian masyarakat ini sangat baik terlihat peserta yang begitu antusias mengikuti seluruh kegiatan mulai dari sosialisasi dan pembuatan *hand body lotion* sampai ke demonstrasi pembuatan. Semua peserta dapat memahami materi yang dipaparkan yang terlihat dari hasil post test yang meningkat.

4.2 Saran

1. Kegiatan Pengabdian masyarakat ini sebaiknya dilaksanakan secara berkelanjutan terutama untuk meningkatkan ketrampilan dari Santriwati di Lingkungan Pondok Pesantren Tri Sakti Kediri
2. Setelah terlaksananya pengabdian masyarakat ini diharapkan santriwati bisa membuat sendiri *Hand body lotion* yang tentunya bisa menghemat biaya untuk kosmetik terutama di masa Pandemi.

4.3 Rekomendasi

Kegiatan pengabdian masyarakat ini sebaiknya juga dilaksanakan di pondok Pesantren lain untuk bisa memberikan ketrampilan setelah mereka nanti keluar dari pondok pesantren.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian masyarakat ini terselenggara berkat bantuan dari Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri, Pengurus Pondok Pesantren dan Panti asuhan Tri Sakti Kota Kediri dan semua pihak yang telah berpartisipasi sehingga kegiatan pengabdian masyarakat bisa berjalan dengan lancar. Penulis berharap hasil pengabdian masyarakat ini bermanfaat bagi semua pihak.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Aryantini, D., Agustina, L., Kristianingsih, I., & Kurniawati, E. (2020). *Formulasi Dan Karakteristik Fisik Soothing Gel Kombinasi Lidah Buaya dan Buah Naga*. Cendekia Journal of Pharmacy, 4(1), 1–9.
- Aryantini, D., Kristianingsih, I., Kurniawati, E., & Dewanti, T. (2020). *Formulation Physical Characteristics, and Irritation Test of Soothing Gel Combination from Aloe vera gel and Dragon Fruit Juice*. Indian Journal of Pharmaceutical and Biological Research (IJPBR), 8(3), 19–25.
- Arpiwi, N. L., Muksin, I.K, Wahyuni, I.G.A.S, Ginantra, Sudatri, N.W, (2019). *Pelatihan Pembuatan Body Cream dan Lotion Lidah Buaya (Aloe vera) di Puri Damai Desa Singakerta Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar Bali*. Bali: Progam Studi Biologi, Fakultas MIPA, Universitas Udayana
- Hendrawati, T. Y., Ambarwati, H., Nugrahani, R. A., Susanty, S., & Hasyim, U. H. (2020). *The Effects of Aloe Vera Gel Addition on the Effectiveness of Sunscreen Lotion*. Jurnal Rekayasa Proses, 14(1), 101–107.
- Haque T, Talukder MM. Chemical enhancer: a simplistic way to modulate barrier function of the Stratum Corneum. *Adv Pharm Bull*. 2018; 8(2): 169
- Ismiyati, Hendrawati, T.Y, Nugrahani, R.A, *Pelatihan Budidaya Dan Pengolahan Aloe Vera Menjadi Bahan Tambahan Makanan Dan Lotion Di Aisyiah Kota Depok, rosidng SNaPP2017 Sains dan Teknologi*,
- Prahesti, N. R., Suzery, M., & Cahyono, B. (2015). *The Antioxidant Activities, Phenolic Total and Cytotoxicity of Extract and Fractions of Aloe vera Linn*. Jurnal Sains dan Matematika, 23(2), 50–54.
- Pujiastuti, A., & Kristiani, M. (2019). *Formulasi dan uji stabilitas mekanik hand and body lotion sari buah tomat (Licopersicon esculentum Mill.) sebagai antioksidan*. *Jurnal Farmasi Indonesia*, 16(1), 42-55.
- Subaidah, W.A., HajrinU., Juliantoni, Y.,(2020). *Formulasi dan Evaluasi Sifat Fisik Lotion Ekstrak Etanol Daun Kemuning (Murraya paniculata (L) Jack) dan Daun Lidah Buaya (Aloe vera Linn) . Sasambo Journal of Pharmacy, Vol 1(1), 12-16*
- Sumbayak, A.R., Diana, V.E., (2018). *Formulasi Hand Body Lotion Ekstrak Etanol Kulit Buah Semangka (Citrillus vulgaris) (Hand Body Lotion Formulation of Watermelon (Citrillus vulgaris Schard) Ethanol Extract)*. *Jurnal Dunia Farmasi (Journal of The Pharmaceutical World)*, Volume 2(2), pp. 70–76.